

QUIZIZZ Lembar kerja**Teks Fabel**

Total pertanyaan: 20

Estimasi pengerojan: 11menit

Disusun oleh zaenal kendari

Nama Kelas Tanggal

1. Apa definisi dari teks cerita fabel?

- a) cerita tentang manusia yang berperilaku seperti hewan / binatang
- b) cerita tentang kehidupan binatang / hewan yang penuh makna seperti / mirip manusia
- c) cerita mengenai binatang dan manusia yang kehidupannya sangat mirip
- d) cerita mengenai kehidupan binatang / hewan yang berperilaku seperti / mirip manusia.

2. (1) Agar burung penyanyi masuk lagi ke dalam mulutnya, (2) buaya selalu memberitahu dulu sebelum membuka mulutnya. (3) "Wow, rukun ya mereka...!"

Bagian cerita yang menggunakan kosakata percakapan ditandai dengan nomor....

- a) (1) dan (3)
- b) (3)
- c) (2)
- d) (1)

3. Ia melayang terjun dari sarang, lalu lenyap. Si pohon melihat ke segala arah mencarinya. Ia tidak menemukan. "Ia telah hilang sejak pukul sembilan tadi" tukas Gagak. Ia sangat cemas. "Sekarang pun masih pukul sembilan," tukas si Pohon.

Waktu terjadinya cerita itu adalah....

- a) pagi
- b) sore
- c) siang
- d) malam

4. Ia melayang terjun dari sarang, lalu lenyap. Si pohon melihat ke segala arah mencarinya. Ia tidak menemukan. "Ia telah hilang sejak pukul sembilan tadi" tukas Gagak. Ia sangat cemas. "Sekarang pun masih pukul sembilan," tukas si Pohon.

Jenis konflik yang tersaji di dalam cuplikan tersebut berupa....

- a) kecemasan
- b) kasih sayang
- c) perselisihan
- d) penderitaan

5. Di tengah (1) padang rumput yang sangat luas, terdapat sebuah kolam yang dihuni oleh berpuluhan-puluhan katak. Diantara (2) katak-katak tersebut ada satu anak katak yang bernama kenthus, dia adalah (3) anak katak yang paling besar dan kuat. Karena kelebihannya itu, kenthus menjadi sangat sompong. dia merasa (4) kalau tidak ada anak katak lainnya yang dapat mengalahkannya.

Penulisan kata yang salah ditandai dengan nomor....

- a) (4)
 - b) (1)
 - c) (3)
 - d) (2)

6. Tetapi buaya tidak peduli. Dia tidak takut kepada biri-biri itu. Dia naik ke titian itu, membuka mulutnya lebar-lebar dan siap melahap si Sulung. Si Sulung melompat, menerjang buaya dengan kukunya. Kena mata buaya. Dia kesakitan. Lalu, ditanduknya perut buaya itu hingga berdarah. Buaya menjerit kesakitan dan menatuhkan dirinya ke air.

Cuplikan cerita tersebut merupakan bagian dari fabel karena...

- a) terjadi pada masa lalu
 - b) ceritanya tidak masuk akal
 - c) tokohnya kambing dan buaya
 - d) latarnya di air

7. Tetapi buaya tidak peduli. Dia tidak takut kepada biri-biri itu. Dia naik ke titian itu, membuka mulutnya lebar-lebar dan siap melahap si Sulung. Si Sulung melompat, menerjang buaya dengan kukunya. Kena mata buaya. Dia kesakitan. Lalu, ditanduknya perut buaya itu hingga berdarah. Buaya menjerit kesakitan dan menjatuhkan dirinya ke air.

Yang dimaksud kata sandang dalam cuplikan tersebut adalah

8. Cerita yang menceritakan kehidupan hewan yang berperilaku menyerupai kehidupan manusia disebut

- a) dongeng
 - b) foklor
 - c) legenda
 - d) fabel

- 9 Perbedaan mendasar antara fabel dan cerpen terletak pada

- a) Alur
 - b) Tokoh
 - c) Tema
 - d) Latar

10. Kalimat berikut ini yang menggunakan kata sifat adalah
- a) Si Semut menyesali perbuatannya dan mau bertobat. b) Ia adalah seekor Burung Hantu yang sompong.
- c) Serigala mengamuk dan membuat seluruh penghuni hutan ketakutan. d) Si Kupu-kupu menolong Si Semut yang terjebak di lumpur hidup.
11. Penulisan kalimat langsung yang benar pada kutipan fabel adalah
- a) "Toloong, tolooong! Aku terjebak di lumpur hidup! Toloong!" Teriak Si Semut. b) "Toloong, tolooong! Aku terjebak di lumpur hidup! Toloong!" teriak Si Semut.
- c) "Toloong, tolooong! Aku terjebak di lumpur hidup! Toloong! Teriak Si Semut." d) "Toloong, tolooong! Aku terjebak di lumpur hidup! Toloong! teriak Si Semut."
12. Perhatikan kutipan fabel berikut!
- Walupun Sang Kura-kura dan Elang jarang bertemu karena Sang Kura-kura lebih banyak menghabiskan waktu di semak-semak sedangkan Sang Elang lebih banyak terbang, namun, tidak menghalangi Sang Elang untuk selalu mengunjungi teman kecilnya yang baik hati, Sang Kura-kura.
- Tema yang tepat untuk kutipan teks fabel di atas adalah
- a) Percintaan b) Persahabatan
- c) Persaudaraan d) Perhatian
13. Perhatikan kutipan fabel berikut!
- Merasa dipermainkan, Beruang pun marah dan berkata, "Awas kamu, Cing! Tidak akan kumaafkan! Beruang pun turun dengan menjatuhkan dirinya sambil tetap memeluk pohon. Oleh karena itu, sampai sekarang jika Kucing buang kotoran, ia akan membuat lubang dan menutupnya kembali. Hal itu dilakukan agar kotorannya tidak dimakan Beruang. Sementara itu, Beruang bisa memanjat pohon, tetapi ketika turun ia akan memerosotkan badannya ke bawah.
- Karakter tokoh Beruang pada kutipan fabel tersebut adalah
- a) Pemaaf b) Penyayang
- c) Pendendam d) Pemarah

14. Di hutan yang rindang, hidup seekor anak landak yang merasa kesepian. Landi namanya. Landi tidak mempunyai teman karena teman-temannya takut tertusuk duri tajam yang ada di badannya. "Maaf Landi, kami ingin bermain denganmu, tapi durimu sangat tajam," kata Cici dan teman-temannya. tinggalah Landi sendirian.

Berdasarkan struktur teks fabel, bagian kutipan fabel tersebut adalah

 - a) Komplikasi
 - b) Perkenalan
 - c) Penyelesaian
 - d) Klimaks

15. Bacalah kutipan teks berikut!

Paman Belalang

"Hore!" Teriak para serangga ketika melihat kodok-kodok itu pergi. Sambil menari-nari mereka mengangkat tubuh Paman Belalang dan melempar-lemparnya ke udara. Kakek Cacing mengucapkan terima kasih kepada Paman Belalang yang sudah menyelamatkan desa. Semenjak itu, Paman Belalang tidak menjadi pemurung lagi. Ia menyadari dirinya masih berguna walaupun telah kehilangan kakinya. Setiap malam ia pun bergabung dengan para serangga lainnya untuk berpesta. Paman Belalang selalu bermain gitar dan bernyanyi riang. Para serangga pun sangat menyukainya. Begitu juga dengan Lodi dan Roro yang sekarang menjadi sahabat paman. Mereka selalu ikut berpetualang dengan Paman Belalang dan perahuunya.

Kutipan teks cerita tersebut termasuk ke dalam struktur teks fabel pada bagian

- a) Komplikasi
 - b) Resolusi
 - c) Orientasi
 - d) Klimaks

16. Bacalah dengan saksama penggalan teks cerita fabel berikut!

Suatu hari, ada seekor rubah dan seekor kucing sedang mengobrol. Si rubah adalah hewan yang sombong, yang membual betapa pintarnya dia. "Kenapa, saya tahu setidaknya seribu cara untuk menjauh dari musuh kita bersama, yaitu anjing" katanya.

Penggalan teks fabel tersebut termasuk struktur teks cerita fabel bagian ...

- a) resolusi
 - b) komplikasi
 - c) klimaks
 - d) orientasi

17. Pada zaman dahulu, ada sebuah gunung yang sangat tinggi. Para penduduk setempat menamakannya Gunung Tikus. Orang-orang mengisahkan cerita yang aneh tentang penamaan gunung ini.

Unsur intrinsik yang *tidak* tampak pada cuplikan dongeng di atas adalah

- a) latar
 - b) amanat
 - c) tema
 - d) penokohan

18. Pada suatu ketika, selama bertahun-tahun, hujan tidak kunjung turun. Sungai mengering. Udara sangat panas. Orang-orang tidak dapat bercocok tanam karena tak ada air. Pepohonan menjadi kering. Binatang ternak mati karena kelaparan dan kehausan. Kelaparan yang paling dahsyat itu membuat orang sampai harus memakan anjing dan kucing. Tidak sedikit dari mereka yang mati kelaparan dan kehausan.

Cuplikan dongeng tersebut lebih banyak mengungkapkan unsur

- a) latar
 - b) alur
 - c) tema
 - d) penokohan

19. Buaya setuju. Ia lalu memasukkan moncongnya ke dalam air dan membuat gelembung-gelembung. Burung penyanyi bernyanyi. Suara nyanyiannya sangat pas dengan suara gelembung-gelembung air yang dibuat buaya. Buaya senang sekali dan sejak itu mereka berdua selalu melakukan hal itu setiap hari.

Cuplikan teks fabel tersebut termasuk ke dalam....

- a) koda
 - b) abstrak
 - c) resolusi
 - d) komplikasi

20. Bacalah teks berikut!

Hangat sinar matahari menyentuh kulit burung hantu digunakan untuk mendeskripsikan suasana pagi

Latar yang digunakan pada teks tersebut adalah....

- a) sosial
 - b) waktu
 - c) suasana
 - d) tempat